

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuludin Dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulisan orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar ke sarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 25 Juli 2023



Pipih Nurasih Jamil
NIM. 191370016

ABSTRAK

Nama: **Pipih Nurasih Jamil**, Nim **191370016**, Judul Skripsi: **Etika Bergurau Dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik)**. Jurusan Ilmu Hadis, Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, Tahun 2023 M/1444 H.

Etika memiliki porsi besar dalam Islam, karena Islam adalah agama yang menghimpun seluruh kebaikan. begitu juga dengan etika adalah ilmu tentang tingkah laku atau perbuatan manusia yang dilihat dari sisi baik dan buruknya yang dapat ditentukan oleh akal manusia. Lisan berperan sebagai sarana untuk berkomunikasi kepada yang lainnya. lisan juga termasuk kedalam nikmat Allah yang besar, namun memiliki peran yang besar dalam kehidupan seseorang akan dapat terjerumus kedalam api neraka ataupun ke surga karena lidahnya. manusia merupakan ciptaan Tuhan yang paling sempurna karena dilengkapi oleh penciptanya dengan akal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apa yang dimaksud dengan etika? 2) Bagaimana hadis tentang etika bergurau?.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: 1) untuk mengetahui yang dimaksud etika bergurau 2) untuk mengetahui hadis yang bersangkutan dengan etika bergurau.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian keperpustakaan (library research) atau penelitian yang mengumpulkan data-data melalui kitab-kitab yang ada relevansinya dengan pembahasan di dalamnya, dan juga bacaan seperti buku, literatur-literatur dan jurnal yang ada kaitannya dengan pembahasan penelitian ini, yang semuanya berasal dari keperpustakaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Etika bergurau dalam perspektif hadis adalah salah satu bentuk komunikasi dalam pergaulan sehari-hari. Bahkan kini dikenal istilah prank sebagai bentuk lain candaan yang tujuannya menjahili target prank. Meski kerap dipakai untuk mencairkan suasana atau menghibur teman bicara, namun ada tata krama bercanda yang perlu dicatat. dan perkataan yang dimaksudkan untuk melapangkan dada, dan tidak sampai menyakiti, bila menyakiti maka berubah menjadi mengejek. Etika Bergurau dalam perspektif hadis yang baik adalah untuk semakin mempererat hubungan persaudaraan dengan sesama muslim, melapangkan dada, dan memasukan kegembiraan ke hati mereka. bergurau juga harus memastikan waktu dan kondisi yang sesuai dilakukan ketika butuh saja.

Kata Kunci : Etika, Bergurau, Hadis.

ABSTRACT

Name: **Pipih Nurasiah Jamil**, NIM **191370016**, Thesis Title: **Ethics of Joking in the Perspective of Hadith (Thematic Hadith Studies)**. Department of Hadith, Ushuluddin and Adab Sciences of UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, Year 2023 M/1444 H.

Ethics has a large portion in Islam, because Islam is a religion that collects all goodness. Likewise with ethics is the science of human behavior or actions that are seen from the good and bad sides that can be determined by human reason. Oral serves as a means to communicate to others. Verbal is also included in God's great grace, but having a big role in the life of a person will be able to fall into the fires of hell or go to heaven because of his tongue. Humans are God's most perfect creation because the creator is equipped with reason.

Based on the background above, the formulation of the problems in this study are: 1) What is meant by ethics? 2) What about the hadith about the ethics of joking?

This study aims to explain: 1) to find out what is meant by joking ethics 2) to find out the hadith concerned with joking ethics.

The method used in this study is qualitative research, namely library research or research that collects data through books that are relevant to the discussion in them, as well as readings such as books, literature and journals that are related with the discussion of this research, all of which come from the library.

Based on the research conducted, the ethics of joking in the perspective of hadith is a form of communication in everyday life. Even now, the term prank is known as another form of joke whose goal is to prank the target of the prank. Even though it is often used to break the ice or entertain someone you are talking to, there are manners for joking that need to be noted. and words that are intended to broaden the chest, and not to hurt, if it hurts it turns into mockery. The ethics of joking in the perspective of a good hadith is to further strengthen brotherly relations with fellow Muslims, broaden their chests, and inject joy into their hearts. joking also has to ensure the appropriate time and conditions are carried out when necessary.

Keywords: Ethics, Joking, Hadith.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu: يَذْهَبُ

b. Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَآلٍ

Syai'un : سَيِّئٌ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf translitersainya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
يِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
وُ	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

b. ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السنة النبوية

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda sayddah atau tanda taysdid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabaiyah : السنة النبوية

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu:

al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh : خير البرية

Khair al-bariyah :

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed	= Editor
H	=Tahun Hijriah
M	=Tahun Masehi
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Alquran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallau alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat
tth	= Tanpa Tahun
W	= Wafat



**FAKULTAS USHULUDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth.
Lampiran : - Dekan Fakultas Ushuludin
dan Adab
Hal : Ujian Skripsi UIN SMH Banten
a.n Pipih Nurasih Jamil Di -
NIM: 191370016 Serang

Assalamualaikum Wr Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Pipih Nurasih Jamil NIM: 191370016**, yang judul skripsi **Etika Bergurau Dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik)** Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin Dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Demikian atas perhatian Bapak dan Ibu kami ucapkan terima kasih. *Wassalamualaikum Wr Wb*

Serang, 25 Juli 2023

Pembimbing I

Dr. H. Masrukin Muhsin, Lc., M.A

NIP 197202021999031004

Pembimbing II

Dr. H. Aang Saeful Milah, M.A

NIP 198112112009121003

**ETIKA BERGURAU DALAM PERSFEKTIF HADIS
(STUDI HADIS TEMATIK)**

Oleh :

Pipih Nurasiah Jamil

NIM: 191370016

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. H. Masrukin Muhsin, Lc., M.A
NIP 197202021999031004

Pembimbing II



Dr. H. Aang Saeful Milah, M.A
NIP 198112112009121003

Mengetahui,

Dekan Fakultas

Shuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP 197109031999031007

Ketua Jurusan

Ilmu hadis



Muhammad Alif, S.Ag, M.Si
NIP 196904062005011005

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Pipih Nurasih Jamil** NIM: 191370016, yang judul skripsi **Etika Bergurau Dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik)**, telah diujikan dalam ujian sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal 25 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang, 25 Juli 2023

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Solahuddin Al Ayubi, M.A
NIP 197304201999031001

Sekretaris Merangkap Anggota



Verry Mardiyanto, M.A
NIP 199302092019031013

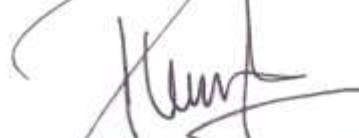
Anggota,

Penguji I



Dr. H. Lalu Turjiman Ahmad, M.A
NIP 198209112009121005

Penguji II



Reza Hudan Lisalam, M.Ag
NIP 199304022020121006

Pembimbing I



Dr. H. Masrukin Muhsin, Lc., M.A
NIP 197202021999031004

Pembimbing II



Dr. H. Aang Saeful Milah, M.A
NIP 198112112009121003

MOTTO

**“Berusahalah Dahulu Dengan Sungguh-
Sungguh Karena Hasil Tergantung Pada
Usaha”.**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur alhamdulillah, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya sayangi dan yang sudah turut membantu mendoakan dalam pembuatan skripsi ini saya persembahkan kepada orang yang istimewa kedua orang tua saya ayahanda Anwar sanusi dan ibunda Yayah Mardiah yang sangat saya sayangi dan cintai yang telah mendidik saya dengan sangat sabar, yang rela mengorbankan dirinya untuk membiayai segala kebutuhan saya, karenanyalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga membuat saya sampai pada tahap dimana skripsi ini selesai. Terimakasih atas semua pengorbanan dan doa yang tak pernah terhenti disetiap harinya, dan juga untuk orang – orang yang berpengaruh juga dalam pembuatan skripsi ini yaitu Muhammad Rizki Andriyansyah yang selalu memberikan dukungan dengan sangat sabar, dan saudara – saudara, sahabat, teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dalam bentuk motivasi sehingga membuat saya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Pipih Nurasih Jamil
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 20 Agustus 2000
Alamat Asal : Kp. Cilaku Hilir RT 04 RW 03 Desa Cilaku,
Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor.

Nama Orang Tua

- a. Ayah : Anwar Sanusi
- b. Ibu : Yayah Mardiah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 1 : Tahun 2013
- b. SMP Negeri 1 Tenjo : Tahun 2016
- c. SMAI Hidayatul Ikhwan : Tahun 2019
- d. UIN SMH BANTEN : Tahun 2019

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya kami haturkan kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan nikmat dan rahmat yang tidak terhingga. Sholawat dan salam kami haturkan kepada baginda alam yakni Nabi kita Muhammad SAW. Pada beliau lah tergambar suri tauladan yang baik bagi umat manusia. Ucapan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberi nikmat jasmani maupun rohani sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana strata satu pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikut ajaran Islam sampai akhir zaman. Dengan pertolongan Allah dan usaha yang bersungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Etika Bergurau Dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berdoa semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi umumnya bagi para pembaca skripsi ini. Akhirnya jikalau terdapat kesalahan dari penulisan ini semata – mata datangnya dari pihak penulis pribadi, sedangkan jikalau ada kebenaran, maka hal itu dari Allah SWT pemilik keagungan dan kemuliaan. Namun demikian penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini mudah-mudahan dapat membawa manfaat sebagai bahan pertimbangan dan khazanah ilmu pengetahuan Islam.

Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd., Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah mengelola dan membangun serta mengembangkan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan persetujuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Muhammad Alif, S. Ag, M.Si Ketua Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan arahan, mendidik dan memotivasi kepada penulis.
4. Bapak Salim Rosyadi M.Ag. Sekretaris Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan arahan, mendidik dan memotivasi kepada penulis.
5. Bapak Dr. H. Masrukin Muhsin, Lc., M.A Pembimbing I saya yang telah memberikan nasihat –nasihat, bimbingan, dan saran-saran kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Aang Saeful Millah, M.A Pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan nasihat – nasihat dan saran kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, pengurus perpustakaan umum, staf akademik dan karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
8. Ustad Mahrus Dzawahir, yang telah memberikan arahan dan motivasi, sehingga mampu mengubah keperibadian penulis baik pengetahuan maupun akhlak dan yang selalu memberikan nasihat untuk menjalani hidup yang lebih baik.
9. Teman – Teman yang selalu memberikan bantuan informasi untuk saya dalam proses pencarian dan penggarapan penulisan skripsi ini.
10. Kedua Orang Tua, Keluarga, sahabat, orang yang di sayang dan semua pihak yang telah memberikan doa dan bantuan dalam berbagai hal sehingga memudahkan saya dalam ujian sidang skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jugalah penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Saya berharap kiranya karya tulis ini turut mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS	ix
LEMBAR PERSETUJUAN	x
LEMBAR PENGESAHAN	xi
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian	10
G. Metode Analisis Data	11
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II KONSEP ETIKA DAN BERGURAU	
A. Etika	13
1. Pengertian Etika	13
B. Bergurau	15
1. Pengertian Bercanda	15
BAB III HADIS – HADIS ETIKA BERGURAU	
A. Hadis Etika Bergurau Tentang Larangan menertawakan orang yang menderita	23

1. Teks Hadis.....	23
2. Skema Sanad.....	24
3. Biografi Perawi Hadis.....	25
B. Hadis Etika Bergurau Tentang Tidak boleh tertawa terbahak – bahak hingga terlihat tekaknya karena menghina orang	30
1. Teks Hadis.....	30
2. Skema Sanad.....	32
3. Biografi Perawi Hadis.....	33
C. Hadis Etika Bergurau Tentang Tidak Boleh Tertawa Karena Usil/Mengejek orang lain	39
1. Teks Hadis.....	39
2. Skema Hadis.....	41
3. Biografi Perawi Hadis.....	42

BAB IV ANALISIS HADIS ETIKA BERGURAU

A. Pengertian Bergurau/Tertawa.....	47
B. Hadis Tentang Larangan Berbohong Dalam Bercanda.....	49
1. Hadis Larangan berbohong dalam bercanda.....	49
C. Hadits Tentang Larangan Menertawakan Orang yang Menderita Dalam Bergurau.....	50
1. Hadis Larangan menertawakan orang yang menderita dalam bergurau.....	50
D. Hadits Tentang Tidak Boleh Tertawa Terbahak-bahak Hingga Terlihat Tekaknya Karena Menghina Orang.....	54
1. Hadis Tidak boleh tertawa terbahak-bahak hingga terlihat tekaknya karena menghina orang.....	54
E. Hadits Tentang Tidak Boleh Tertawa Karena Usil atau Mengejek Orang Lain	59

1.Hadis Tidak boleh tertawa karena usil atau mengejek orang lain	59
F. Hadis Nabi Tentang Diperbolehkan Tertawa Tetapi Tidak Sampai Terbahak- bahak.....	62
1.Tampak gigi geraham.....	62
2.Tidak terbahak-bahak.....	62
3.Sebatas senyum tanpa terbahak-bahak.....	63
G. Batasan Tertawa.....	63
1.Pada waktu mengerjakan sholat.....	64
2.Di masjid.....	64
3.Di majelis ilmu.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA